

## **PERBEDAAN HASIL BILIRUBIN URIN METODE HARRISON DAN METODE CARIK CELUP**

**Risa dwijayanti Wikayastardi<sup>1</sup>, Herlisa Anggraini<sup>2</sup>, Budi Santosa<sup>3</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi D3 Analisis kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang. Email : risadj2@gmail.com**

**<sup>2</sup>Laboratorium Klinik, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang.**

**<sup>3</sup>Laboratorium Klinik, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang.**

### **ABSTRAK**

*Bilirubin adalah suatu pigmen empedu yang diproduksi oleh sel-sel hepar bersama dengan garam empedu sebagai cairan empedu. Bilirubin dapat diperiksa secara langsung menggunakan cara manual yaitu dengan metode Harrison dan cara lebih cepat yaitu dengan cara metode Carik celup. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil bilirubin urin metode Harrison dan metode Carik celup. Metode Harrison adalah metode pemeriksaan urin secara manual dengan menggunakan reagen Bariumchlorida 10% dan reagen Fouchet dimana bilirubin dalam urin dengan bariumchlorida 10 % akan melekat pada presipitat yang menghasilkan biliverdin berwarna hijau menggunakan reagen Fouchet. Pemeriksaan bilirubin menggunakan metode Carik celup ditandai dengan reaksi dari bilirubin dalam urin yaitu senyawa diazonium yang menimbulkan berwarna coklat muda sampai coklat keunguan yaitu dengan menunjukkan hasil positif. Hasil bilirubin urin pada metode Harrison dan metode Carik celup. Hasil pada metode Harrison ditemukan Negatif (-), tetapi pada metode Carik celup hasil negatif dinyatakan menghasilkan positif (+1). Pemeriksaan metode Harrison yang dinyatakan Positif (+) setelah diperiksa dengan metode Carik celup dinyatakan Positif (+2) dan Positif (+3).*

*Kata kunci : Bilirubin, metode Harrison, metode Carik celup*

## PERBEDAAN HASIL BILIRUBIN URIN METODE HARRISON DAN METODE CARIK CELUP

Risa dwijayanti Wikayastardi<sup>1</sup>, Herlisa Anggraini<sup>2</sup>, Budi Santosa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D3 Analisis kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang. Email : risadj2@gmail.com

<sup>2</sup>Laboratorium Klinik, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang.

<sup>3</sup>Laboratorium Klinik, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang.

### ABSTRACT

*Bilirubin is a bile pigment produced by the liver cells along with bile salts as bile. Bilirubin can be inspected directly using the manual method, namely by the Harrison method and the faster way by using the Carik dip method. The purpose of this study was to determine differences in the results of the Harrison bilirubin urine method and the Carik dip method. The Harrison Method is a method of manually checking urine using a 10% Bariumchlorida reagent and a Fouchet reagent in which bilirubin in the urine with a 10% bariumchlorida will be attached to a precipitate that produces green biliverdin using a Fouchet reagent. Examination of bilirubin using the Carik dye method is characterized by the reaction of bilirubin in the urine, which is a diazonium compound that causes light brown to purplish brown, by showing positive results. Urine bilirubin results on the Harrison method and the Carik method. Results in the Harrison method were found negative (-), but in the Carik method the negative results were stated to be positive (+1). Examination of Harrison's method which was stated Positive (+) after being examined by the Carik dip method was stated Positive (+2) and Positive (+3).*

*Keywords: Bilirubin, Harrison method, Dipped Carik method*